

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bank merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa keuangan. Bank memberikan pelayanan dalam bidang keuangan dengan menjadi mediator bagi mereka yang membutuhkan dana dan mereka yang ingin menyimpan dana yang dimiliki. Karena memegang peranan yang berkaitan dengan uang dan merupakan kepentingan banyak orang, bank membutuhkan kepercayaan dari para nasabahnya untuk dapat terus menjalankan perusahaannya. Oleh sebab itu, para pemangku kebijakan pada perusahaan keuangan ini perlu menjalankan berbagai usaha guna menjaga kepercayaan yang telah dibangun dan diberikan oleh para nasabahnya (Kasmir, 2015: 4).

Menyadari akan semakin ketatnya persaingan perbankan dalam menarik minat nasabah, membuat nasabah mempunyai peluang yang sangat luas untuk mendapatkan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya. Ini menjadi tantangan tersendiri bagi perbankan, bagaimana menciptakan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan nasabah. Dalam hal ini, pelaku bisnis harus berusaha lebih unggul dari pesaingnya. Selain menyediakan produk yang lebih bermutu, harga yang murah, informasi yang mudah dan layanan yang baik. Seperti telah diketahui bahwa bank sebagai lembaga kepercayaan masyarakat dalam menyimpan dananya, senantiasa dilandasi oleh pertimbangan bahwa masyarakat ingin memperoleh keyakinan dana yang disimpannya pada bank dapat dikelola dengan baik dan aman.

Suku bunga simpanan adalah harga beli yang harus dibayar bank kepada nasabah pemilik simpanan. Kondisi dunia perbankan di Indonesia telah mengalami banyak perubahan dari waktu ke waktu. Perbankan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pencapaian tujuan nasional yang berkaitan dalam peningkatan dan pemerataan taraf hidup masyarakat serta menunjang berjalannya roda perekonomian. Perbankan menawarkan beberapa produk kepada masyarakat, terdapat beberapa produk jasa yang ditawarkan oleh bank untuk membantu masyarakat dalam mengelola dana. Bagi masyarakat (nasabah) yang memiliki kelebihan dana, maka menyimpan uangnya di bank dalam bentuk simpanan giro, tabungan atau deposito. Deposito merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan bank (Kasmir, 2005: 80) Dalam hal ini bank menerapkan kebijakan suku bunga simpanan sebagai penerima titipan simpanan.

Kebijakan suku bunga yang realistis akan terus dikembangkan dan ini tentunya akan mempengaruhi tinggi rendahnya suku bunga yang ditetapkan sedemikian rupa yang tidak memberatkan bagi usaha pembangunan dan juga tidak memberatkan para nasabah atau para pengusaha. Selain itu kebijakan suku bunga harus mencerminkan langkahnya modal yang tersedia dalam perekonomian dan keseluruhan biaya penyaluran modal dari penabung kepada peminjam. Mereka dapat mempercayakan pengelolaan dana tersebut kepada bank dalam bentuk tabungan, deposito maupun giro. Nasabah lebih memilih menginvestasikan kelebihan dananya pada tempat yang memberikan keuntungan yang besar disertai dengan rasa aman akan tetapi masih terdapat nasabah-nasabah yang loyal kepada

bank yang masih menempatkan dananya dibank (Jamaludin, Ahmad & Muksin, 2020: 89). Bunga pada dasarnya berperan sebagai pendorong utama agar masyarakat bersedia menabung. Jumlah tabungan akan ditentukan oleh tinggi rendahnya tingkat suku bunga. Semakin tinggi suku bunga, maka semakin tinggi pula minat nasabah untuk menabung, dan sebaliknya. Tinggi rendahnya penawaran dana investasi ditentukan oleh tinggi rendahnya suku bunga tabungan nasabah.

Perbankan lembaga yang penting dalam perekonomian maka perlu adanya pengawasan agar tetap sehat dan efisien. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan adalah melihat tingkat profitabilitasnya. Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Profitabilitas adalah kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, setiap perusahaan senantiasa berupaya dan dituntut untuk mampu meningkatkan perolehan laba operasinya (profitabilitas), karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang. Dengan demikian setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin. Untuk mengukur profitabilitas dapat diukur dari beberapa aspek, salah satunya adalah diukur dengan *return on equity* (ROE). ROE merupakan suatu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham. Faktor penentu

profitabilitas dapat dilihat dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal menggambarkan kondisi bank dan kinerja bank selama menjalankan aktivitasnya sebagai lembaga intermediasi. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor diluar kendali bank salah satunya merupakan tingkat suku bunga yang dikeluarkan Bank Indonesia.

Dunia perbankan juga tidak bisa lepas dari kegiatan dalam pasar modal. Pasar modal merupakan tempat perdagangan instrument keuangan (sekuritas) jangka panjang, baik dalam bentuk modal sendiri (*stock*) maupun utuang (*bonds*), baik diterbitkan pemerintah maupun swasta. Fungsi pasar modal bagi perusahaan adalah sebagai salah satu sumber modal perusahaan yang potensial untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Harga saham berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Untuk mengukur harga persaham yaitu menggunakan *price to book value* (PBV). PBV merupakan rasio harga persaham dibagi dengan nilai buku per saham.

Kondisi perekonomian saat ini menyebabkan perbankan nasional harus menghadapi persoalan yang sangat serius, khususnya dalam menghadapi tingginya tingkat suku bunga bank, kelangkaan likuiditas, naiknya kredit bermasalah yang berakibat pada menurunnya *net interest margin*, tingginya *overhead cost* dan menurunnya tingkat kecukupan modal (CAR). Untuk menangkal kemungkinan resiko, bank perlu melakukan upaya-upaya pengamanan seperti halnya mengelola aktiva dan pasivanya sedemikian rupa untuk mendapatkan tingkat keuntungan dari adanya gejolak dan perubahan yang terjadi. Peningkatan usaha bank sangat tergantung pada keberhasilan dalam mengelola

dana melalui pengelolaan komposisi dana masyarakat. Ketidakberhasilan bank dalam mengelola dan penghimpunan dana masyarakat akan langsung menurunkan pendapatan usaha serta berdampak negatif pada usaha perbankan.

Julisa (2020) menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Ridwan (2016) menganalisis pengaruh suku bunga dan inflasi terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan tingkat suku bunga berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap ROE, berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aris Munandar dkk yang menyatakan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap ROE (Munandar, Ilmiyah, & Maulana, 2014). Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2017) meneliti analisis pengaruh inflasi, suku bunga, jumlah uang beredar, nilai tukar rupiah terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel suku bunga berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh RA Rahmadani (2019) meneliti tentang pengaruh tingkat suku bunga terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh secara parsial tingkat suku bunga terhadap variabel ROA maupun variabel ROE.

VV Revualu (2018) menganalisis pengaruh tingkat suku bunga Bank Indonesia terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat suku bunga Bank Indonesia berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini diperkuat oleh Fitri (2016) menguji pengaruh inflasi, suku bunga dan nilai tukar rupiah terhadap harga saham pada dan perusahaan sektor properti dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

Penelitian ini menyambungkan penelitian terdahulu dengan menjadikan profitabilitas sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen sedangkan variabel penelitian ini berubah dengan menggunakan suku bunga simpanan sebagai variabel pemoderasi. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk membahas lebih mengenai “Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham dengan suku bunga simpanan sebagai pemoderasi pada Bank Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

1.2 Masalah penelitian

Berdasarkan latar belakang maka masalah penelitian ini adalah “Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham dengan suku bunga simpanan sebagai pemoderasi pada bank swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian, maka persoalan penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada bank swasta nasional?
- b. Apakah suku bunga simpanan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada bank swasta nasional?

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan penelitian

Berdasarkan persoalan penelitian maka, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada Bank Swasta Nasional
2. Untuk menguji efek pemoderasi suku bunga simpanan terhadap pengaruh profitabilitas dan harga saham pada Bank Swasta Nasional

b. Manfaat penelitian

1. Manfaat akademik

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengembangan pengetahuan pada jurusan akuntansi dan sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya dan dapat dijadikan referensi untuk menambah informasi, sebagai bahan bacaan tambahan dan untuk menambah pengetahuan mahasiswa lain.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang pengaruh profitabilitas terhadap harga saham dengan suku bunga simpanan sebagai pemoderasi pada Bank Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan menjadi bahan masukan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan terkait dengan pengaruh profitabilitas terhadap harga saham dan suku bunga simpanan sebagai pemoderasi.